



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BROADCASTING**

Judul : “PERAN SUTRADARA DALAM PRODUKSI FILM
DOKUMENTER “MENGHADAP KE DEPAN”
Oleh : Atria Ariestiyani
NIM : 44113110066
Bidang Studi : Broadcasting

ABSTRACT

Documentary is an audio visual creation which based on the true story, a documentary started from a problem or issue raised because it is considered an interesting issue. A documentary "Menghadap ke Depan" tells about Mutia Sari, a young girl who undergo 3 professions at once, which are gojek rider (Online Transportation Rider by motorcycle), a Teacher of children with special needs, and a Working-Class Student in a University. In her young age, she becomes a breadwinner for her family especially her grandmother and her 2 younger brothers. Although she raised from a broken home family, it doesn't seem to make her give up. She lives with her sincere, optimistic, and still spirit.

A Directing in a documentary "Menghadap ke Depan" use some particular chosen concepts, such as the concept of a narrative approach, exposure style exposure, form of biographical documentary. A documentary "Menghadap ke Depan" using a narrator's voice as a voice over aims to as a red thread bridge in the story.

In the filming of documentary "Menghadap ke Depan" the author acts as a director, many things that the author quotes from the pre-production process, production, to post production, that they take a kind of good communications for the team that consist of Camera Person, and Editor, also think how to visualize ideas into a picture properly and correctly so that the message to be conveyed is well received by the audience.

Keywords: Dokumentary, Director, issue



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BROADCASTING

Judul : “PERAN SUTRADARA DALAM PRODUKSI FILM DOKUMENTER MENGHADAP KE DEPAN”

Jumlah Halaman : 93 Halaman

Bibliografi : i-xviii halaman + 75 Hal + V Bab + 17 Buku

ABSTRAK

Film dokumenter adalah sebuah karya audio visual yang berdasarkan kejadian nyata. Sebuah film dokumenter dimulai dari sebuah permasalahan atau issue yang diangkat karena dianggap sebagai issue yang menarik. Film dokumenter “Menghadap Ke Depan” menceritakan kehidupan Mutia Sari, wanita muda yang menjalani 3 profesi sekaligus, yaitu sebagai driver Gojek wanita, sebagai pengajar anak berkebutuhan khusus dan juga sebagai mahasiswi kelas karyawan. Di usianya yang masih muda, Mutia sudah menjadi tulang punggung keluarga bagi nenek dan kedua adiknya. Meski tumbuh besar dari keluarga yang broken home, tidak membuat Mutia pantang menyerah. Mutia menjalani kehidupan dengan ikhlas, optimis, dan penuh semangat.

Penyutradaraan dalam film dokumenter “Menghadap Ke Depan” menggunakan beberapa konsep yang dipilih yaitu konsep pendekatan naratif, gaya pemaparan ekspositori, bentuk dokumenter biografi, dan konsep struktur tematis. Film dokumenter “Menghadap Ke Depan” menggunakan suara narator sebagai voice over bertujuan untuk penjembutan benang merah dalam cerita.

Dalam pembuatan film dokumenter “Menghadap Ke Depan” penulis berperan sebagai sutradara. Banyak hal yang penulis petik dari proses pra produksi, produksi sampai pasca produksi, misalnya bagaimana komunikasi yang baik antara anggota tim yang terdiri dari camera person dan editor, bagaimana memvisualisasikan ide dan gagasan ke dalam sebuah gambar dengan baik dan benar sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penonton.

Keywords: Film Dokumenter, Sutradara, issue